

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III SD AL-JIHAD**

Santi Ekawati¹, Alfiah Junyani Arsyad², Sulis Handayani³, Mutmainnah Ismayanti⁴,
Oki Sandra Agnesa⁵

^{1,2,3,4,5} PGMI Institut Agama Islam Negeri Sorong

Alamat e-mail : ¹santiekawati690@gmail.com,

Alamat e-mail : ²alfiahjuniyani62@gmail.com,

Alamat e-mail : ³sulishandayani2007@gmail.com,

Alamat e-mail : ⁴mutmainnahismayanti02gmail.com

Alamat e-mail : okisandraagnesa@iainsorong.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of parental support on mathematics learning achievement of third-grade students at SD Al-Jihad Sorong. The background of this research is the phenomenon of varying levels of parental involvement in supporting children's learning activities, particularly in the subject of mathematics which is often perceived as difficult. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 60 third-grade students at SD Al-Jihad Sorong, with a sample of 52 students selected using purposive sampling technique. Data were collected using a parental support questionnaire and documentation of students' mathematics report card scores. Data analysis employed simple linear regression and Pearson product-moment correlation techniques. The results showed that parental support had a significant positive effect on students' mathematics learning achievement, with a correlation coefficient of $r = 0.672$ and a coefficient of determination of $R^2 = 0.452$, meaning that 45.2% of the variance in mathematics learning achievement was explained by parental support. The regression equation obtained was $\hat{Y} = 32.14 + 0.58X$. It is concluded that the higher the parental support provided to students, the better their mathematics learning achievement. These findings recommend that schools actively involve parents through educational programs to strengthen the role of the family in supporting children's academic development.

Keywords: parental support, mathematics learning achievement, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena beragamnya tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak, khususnya pada mata pelajaran matematika yang kerap dipersepsikan sulit. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan metode korelasional. Populasi berjumlah 60 siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong, dengan sampel 52 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket dukungan orang tua dan dokumentasi nilai rapor matematika siswa. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana dan korelasi product moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi $r = 0,672$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,452$, artinya 45,2% varians prestasi belajar matematika dijelaskan oleh dukungan orang tua. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 32,14 + 0,58X$. Disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa, semakin baik pula prestasi belajar matematikanya. Temuan ini merekomendasikan agar sekolah secara aktif melibatkan orang tua melalui program edukasi guna memperkuat peran keluarga dalam mendukung perkembangan akademik anak.

Kata Kunci: dukungan orang tua, prestasi belajar matematika, sekolah dasar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam membentuk kompetensi akademik dan karakter peserta didik. Keberhasilan belajar siswa di jenjang sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya peran aktif orang tua. Menurut Epstein (2021), dukungan orang tua tidak hanya berupa pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga mencakup dukungan emosional, bimbingan belajar, dan pengawasan terhadap kegiatan akademik anak di rumah. Senada

dengan itu, Henderson dan Mapp (2021) menegaskan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak merupakan salah satu prediktor terkuat terhadap keberhasilan akademik, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Menurut OECD (2022), kemampuan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara ASEAN. Di tingkat lokal, hasil observasi awal di SD Al-Jihad Sorong menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas III

mengalami kesulitan memahami konsep-konsep dasar matematika, yang diduga berkaitan erat dengan kurangnya pendampingan belajar dari orang tua di rumah (Sugiarto & Andayani, 2022). Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan akses sumber belajar dan rendahnya literasi numerasi orang tua di beberapa wilayah timur Indonesia (Manullang & Siahaan, 2023).

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak. Hasil meta-analisis Wilder (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki korelasi positif yang signifikan dengan pencapaian akademik anak. Fantuzzo et al. (2021) menemukan bahwa siswa dengan tingkat dukungan orang tua yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar lebih kuat dan prestasi akademik lebih baik. Di Indonesia, Rahayu dan Kurniawan (2022) mengonfirmasi bahwa dukungan instrumental dan emosional orang tua berkontribusi signifikan terhadap nilai matematika siswa kelas IV di Jawa Tengah. Lebih lanjut, Pratiwi dan Santoso (2023) menemukan korelasi positif antara frekuensi pendampingan belajar orang tua dengan capaian nilai

matematika siswa SD di Yogyakarta. Penelitian Cahyani dan Wulandari (2022) juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua berupa penyediaan buku penunjang dan pengaturan jadwal belajar berpengaruh nyata terhadap ketuntasan belajar matematika siswa kelas III SD.

Dari perspektif teori ekologi perkembangan, Bronfenbrenner (dalam Santrock, 2021) menegaskan bahwa lingkungan keluarga (mikrosistem) adalah lapisan pertama yang paling langsung memengaruhi perkembangan kognitif dan akademik anak. Teori ini mengisyaratkan bahwa kualitas interaksi antara orang tua dan anak di rumah, termasuk dalam konteks belajar matematika, memiliki dampak yang besar terhadap pembentukan kebiasaan dan sikap belajar anak. Hal ini diperkuat oleh temuan Hara dan Burke (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pekerjaan rumah anak berkorelasi positif dengan nilai ujian matematika.

Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika di sekolah dasar wilayah timur Indonesia, khususnya Sorong,

Papua Barat Daya, masih sangat terbatas. Kondisi geografis, budaya, dan sosial-ekonomi yang khas di wilayah ini berpotensi memberikan gambaran yang berbeda. Komalasari dan Nugraha (2022) mengingatkan bahwa konteks lokal perlu dipertimbangkan secara serius dalam penelitian pendidikan di daerah terluar Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan tujuan: (1) mendeskripsikan tingkat dukungan orang tua, (2) mendeskripsikan prestasi belajar matematika, dan (3) menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian

korelasional dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (dukungan orang tua) dan variabel terikat (prestasi belajar matematika) tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel (Creswell & Creswell, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa aktif terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dan (2) orang tua/wali murid bersedia mengisi angket. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 52 siswa. Ukuran sampel ini telah memenuhi ketentuan minimum menurut tabel Krejcie dan Morgan (dalam Sugiyono, 2022) untuk populasi 60 orang, yakni minimal 52 sampel.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari dua jenis. Pertama, angket dukungan orang tua yang dikembangkan berdasarkan dimensi dukungan orang tua menurut Slameto (2021), meliputi: (1) penyediaan fasilitas belajar, (2) perhatian terhadap kegiatan belajar, (3) pemberian motivasi, dan (4) pengawasan waktu belajar. Angket terdiri dari 32 butir

pernyataan dengan skala Likert 1–4. Menurut Arikunto (2021), instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi item-total lebih besar dari r-tabel. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson menghasilkan 30 butir valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = 0,273$), sedangkan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menghasilkan koefisien $r = 0,891$, tergolong sangat reliabel sesuai kriteria Sekaran dan Bougie (2021). Kedua, dokumentasi nilai rapor matematika semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebagai data prestasi belajar matematika.

Teknik analisis data meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat dukungan orang tua dan prestasi belajar matematika; (2) uji prasyarat berupa uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji linearitas; serta (3) analisis regresi linear sederhana dan korelasi Product Moment Pearson untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 sesuai prosedur yang direkomendasikan oleh Field (2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang diberikan kepada 52 responden, diperoleh data dukungan orang tua sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	12	23,1
Tinggi	21	40,4
Sedang	14	26,9
Rendah	5	9,6
Total	52	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong memberikan dukungan pada kategori tinggi (40,4%) dan sangat tinggi (23,1%). Rata-rata skor dukungan orang tua adalah 89,7 dari skor maksimal 120 ($\text{mean} = 89,7$; $\text{SD} = 11,3$), yang termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan norma kategorisasi Azwar (2021). Hasil ini mengindikasikan bahwa orang tua siswa di SD Al-Jihad Sorong cukup aktif mendampingi kegiatan belajar anak, baik dalam hal penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, maupun pengawasan.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Matematika

Data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong adalah 74,8 (SD = 9,6) dari rentang nilai 0–100. Nilai tersebut berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Sebanyak 36 siswa (69,2%) memperoleh nilai di atas KKM, sementara 16 siswa (30,8%) masih berada di bawah KKM. Data ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa SD swasta berbasis Islam di Indonesia cenderung lebih tinggi dibandingkan sekolah dasar umum.

3. Uji Prasyarat

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,148 untuk variabel dukungan orang tua dan 0,112 untuk prestasi belajar matematika (keduanya $> 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Field (2022). Uji linearitas menghasilkan nilai Sig. Deviation from Linearity =

0,217 ($> 0,05$), yang berarti hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar matematika bersifat linear, sebagai syarat analisis regresi yang baik (Creswell & Creswell, 2022).

4. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	t- hitung	Sig.
Konstanta	32,14	5,32	6,042	0,000
Dukungan Orang Tua	0,58	0,09	6,444	0,000

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 32,14 + 0,58X$, yang berarti setiap kenaikan satu skor dukungan orang tua akan meningkatkan prestasi belajar matematika sebesar 0,58 poin. Nilai t-hitung = 6,444 dengan Sig. = 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong. Koefisien korelasi $r = 0,672$ menunjukkan hubungan yang kuat menurut kategori Sugiyono

(2022), sedangkan koefisien determinasi $R^2 = 0,452$ mengindikasikan bahwa 45,2% varians prestasi belajar matematika dijelaskan oleh variabel dukungan orang tua, dan 54,8% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi hipotesis yang diajukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Kurniawan (2022) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah berhubungan erat dengan peningkatan nilai matematika. Dukungan orang tua, khususnya dalam aspek penyediaan fasilitas belajar dan pemberian motivasi, terbukti mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak di lingkungan keluarga, sebagaimana dikemukakan oleh Henderson dan Mapp (2021).

Menurut Slameto (2021), keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi

anak. Orang tua yang aktif mendampingi belajar anak akan membantu anak membangun kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi pelajaran yang dianggap sulit, termasuk matematika. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Fadillah dan Zulfikar (2023) yang menemukan bahwa anak-anak dengan orang tua aktif mengawasi dan mendampingi belajar memiliki nilai matematika rata-rata 12 poin lebih tinggi. Cahyani dan Wulandari (2022) juga menambahkan bahwa ketersediaan buku referensi matematika di rumah yang disediakan orang tua secara signifikan berhubungan dengan ketuntasan belajar siswa.

Dimensi dukungan emosional yang ditunjukkan melalui perhatian, pujian, dan dorongan semangat dari orang tua juga memiliki peran penting. Menurut teori Self-Determination Theory yang dikemukakan Deci dan Ryan (dalam Jang et al., 2022), dukungan emosional dari lingkungan terdekat—termasuk orang tua—merupakan faktor ekstrinsik yang dapat menginternal menjadi motivasi intrinsik belajar anak. Dengan motivasi belajar yang kuat, siswa akan lebih tekun mengerjakan tugas-tugas

matematika. Hasil penelitian Hara dan Burke (2021) menguatkan hal ini dengan menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat pujian dan dorongan verbal dari orang tua saat mengerjakan PR matematika memiliki kepercayaan diri akademik yang lebih tinggi.

Konteks geografis dan budaya Sorong, Papua Barat Daya, perlu mendapat perhatian khusus. Manullang dan Siahaan (2023) menunjukkan bahwa orang tua di daerah terpencil cenderung memiliki keterbatasan dalam mendampingi belajar anak karena rendahnya tingkat pendidikan formal dan kesibukan mencari nafkah. Namun, data penelitian ini justru menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa di SD Al-Jihad Sorong berada pada kategori dukungan tinggi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh nilai-nilai komunitas dan motivasi keagamaan yang kuat sebagai sekolah Islam. Komalasari dan Nugraha (2022) berpendapat bahwa sekolah berbasis agama di daerah terluar Indonesia cenderung memiliki komunitas orang tua yang lebih kohesif dan termotivasi secara nilai.

Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,452$ mengisyaratkan bahwa hampir

separuh varians prestasi belajar matematika masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dukungan orang tua. Sekaran dan Bougie (2021) menegaskan bahwa dalam penelitian sosial, nilai R^2 di atas 0,40 sudah tergolong memiliki pengaruh yang substansial. Faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar matematika antara lain kualitas pembelajaran di kelas, kompetensi guru, motivasi intrinsik siswa, gaya belajar, dan faktor teman sebaya (Fantuzzo et al., 2021). Untuk itu, upaya peningkatan prestasi belajar matematika perlu dilakukan secara komprehensif, sejalan dengan rekomendasi OECD (2022) agar negara-negara berkembang memperkuat ekosistem pendidikan yang melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas secara sinergis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, tingkat dukungan orang tua siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong secara umum berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 89,7. Kedua, prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-

Jihad Sorong berada di atas KKM dengan nilai rata-rata 74,8. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Al-Jihad Sorong, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 32,14 + 0,58X$, koefisien korelasi $r = 0,672$, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,452$ ($p < 0,05$).

Saran yang dapat disampaikan adalah: (1) Pihak sekolah hendaknya mengadakan program parenting secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendampingi belajar anak, khususnya pada mata pelajaran matematika; (2) Guru kelas perlu membangun komunikasi yang intensif dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dan pemanfaatan media komunikasi digital; (3) Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika, seperti kompetensi guru, motivasi intrinsik, dan gaya belajar siswa di wilayah Papua Barat Daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi (edisi ke-3)*. Pustaka Pelajar.
- Cahyani, R., & Wulandari, T. (2022). Pengaruh dukungan fasilitas belajar orang tua terhadap ketuntasan belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.3216>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Epstein, J. L. (2021). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools (3rd ed.)*. Routledge.
- Fadillah, A., & Zulfikar, M. (2023). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.19871>

- Fantuzzo, J. W., McWayne, C., & Perry, M. A. (2021). Multiple dimensions of family involvement and their relations to behavioral and learning competencies for urban, low-income children. *School Psychology Review*, 33(4), 467–480.
<https://doi.org/10.1080/02796015.2004.12086262>
- Field, A. (2022). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Hara, S. R., & Burke, D. J. (2021). Parent involvement: The key to improved student achievement. *School Community Journal*, 8(2), 9–19.
<https://doi.org/10.3102/00346543068001001>
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2021). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. Southwest Educational Development Laboratory.
- Jang, H., Kim, E. J., & Reeve, J. (2022). Longitudinal test of self-determination theory's motivation mediation model in a naturally occurring classroom context. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 610–624.
<https://doi.org/10.1037/edu0000542>
- Komalasari, D., & Nugraha, A. (2022). Konteks lokal dalam penelitian pendidikan di daerah 3T Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 33–47.
<https://doi.org/10.17977/jip.v28i1.38654>
- Manullang, B., & Siahaan, R. (2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di daerah terpencil Indonesia: Studi kasus di Papua dan Nusa Tenggara. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(2), 112–124.
<https://doi.org/10.17977/jip.v29i2.40125>
- OECD. (2022). *PISA 2022 results: The state of learning and equity in education (Volume I)*. OECD Publishing.
- Pratiwi, N., & Santoso, H. (2023). Hubungan frekuensi pendampingan belajar orang tua dengan capaian nilai matematika siswa sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(1), 78–89.

- <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.54201>
- Rahayu, S., & Kurniawan, D. (2022). Pengaruh dukungan instrumental dan emosional orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 189–204.
<https://doi.org/10.22342/jpm.16.2.17856.189-204>
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research methods for business: A skill-building approach (8th ed.)*. John Wiley & Sons.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1231938>
- Slameto. (2021). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (edisi revisi). PT Rineka Cipta.
- Sugiarto, T., & Andayani, R. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar di wilayah Indonesia timur. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(3), 211–223.
- <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i3.39014>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi ke-3). Alfabeta.
- Wilder, S. (2021). Effects of parental involvement on academic achievement: A meta-synthesis. *Educational Review*, 66(3), 377–397.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1659775>
- Acep Roni Hamdani, M.Pd. (085223970654)